

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang tumbuh begitu pesat menyebabkan kebutuhan akan informasi sangat diperlukan. Peran komputer begitu diperlukan untuk menunjang teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Komputer juga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung dalam memberikan solusi terhadap suatu masalah dalam hal memberikan menentukan mahasiswa berprestasi pada satu universitas dengan menggunakan kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya merupakan adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Sutabri, 2004).

Pada era persaingan bebas, dibutuhkan lulusan yang aktif dan memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. *Hard skills* dan *soft skill* yang ada pada setiap individu mahasiswa diharapkan dapat berkembang dengan seimbang. Mahasiswa merupakan individu yang mempunyai potensi *hard skills* dan *soft skill* dalam menunjang masa depannya.

Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya yang disingkat dengan AKPER “HKJ” merupakan suatu lembaga institusi yang berawal bernaung dibawah “Yayasan Husada Karya Jaya” dengan akte notaris no. 56 pada Selasa, 12 Juli 1994 dengan Notaris JE. Maogimon, SH. Pada tanggal, 22 Maret 1995 dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.00.06.1.1.826 dikeluarkannya pertama sekali tentang Izin Sementara kepada Yayasan Husada Karya Jaya Jakarta Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk Mendirikan Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya di JAKARTA, dan selanjutnya Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya ini diresmikan pada tanggal 27 September 1995 oleh Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Pada saat itu AKPER Husada Karya Jaya yang bernaung dibawah Yayasan Husada Karya Jaya Dinas Kesehatan DKI Jakarta beralamat di RSUD Koja Lt. VIII. Jl. Deli No. 4 Tj. Priuk Jakarta Utara dan Gedung PMI Cabang Jakarta Utara Jl. Pelumpang Semper No. 54 Tj. Priuk Jakarta Utara.

Dalam rangka membantu pemerintah mempertinggi derajat Kesehatan Nasional dengan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik, perlu diidentifikasi mahasiswa yang dapat melakukan *hard*

skill dan *soft skill* untuk diberikan penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi, yakni dengan melakukan pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat perguruan tinggi tersebut. (sumber: DIKTI).

Proses pemilihan mahasiswa berprestasi yang dilakukan di lingkungan Akper HKJ selama ini masih memiliki beberapa kelemahan sehingga menimbulkan beberapa persoalan, diantaranya proses pengolahan data pemilihan masih manual sehingga memakan waktu lama, memungkinkan terjadinya *human error* dalam proses pengolahan serta memungkinkan terjadinya eksplorasi informasi yang minim.

Merujuk pada pemikiran di atas, penulis akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi mahasiswa berprestasi yang berbasis komputer dalam lingkungan Akper HKJ menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP ini cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya sehingga SPK untuk seleksi mahasiswa berprestasi yang berbasis komputer dapat membantu dalam menentukan alternatif pemilihan mahasiswa berprestasi dengan lebih cepat dan cermat.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya pada mahasiswa Akper HKJ. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi SPK untuk membantu pemilihan mahasiswa berprestasi pada lingkungan Akper HKJ ?
2. Bagaimana mengimplementasi metode AHP sebagai sistem pendukung keputusan untuk menentukan mahasiswa berprestasi pada lingkungan Akper HKJ ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun aplikasi sistem penentuan pemilihan mahasiswa berprestasi pada lingkungan Akper HKJ.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membantu Akper HKJ dalam menentukan kandidat mahasiswa yang akan mengikuti seleksi mahasiswa berprestasi

2. Implementasi pembangunan sistem bermanfaat untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam menentukan mahasiswa yang berprestasi.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya pada pemilihan mahasiswa berprestasi pada Akper HKJ Diploma 3 pada tingkat III (Semester 5 pada tahun 2016) dengan jumlah mahasiswa total 33 orang. Dan diambil lima mahasiswa dengan nilai tertinggi yang memenuhi kualifikasi mahasiswa berprestasi Akper HKJ.